

Penyuluhan Pendidikan Karakter Sejak Dini Dalam Membangun Moral dan Akhlak Anak di Desa Sampulungan Kabupaten Takalar

Mislia^{1*}, Nurmi Nonci², Muli Umiaty Noer³, Khaeriyah⁴, Budi Setiawati Palangkey⁵, St. Hatidja⁶

¹Universitas Pejuang Republik Indonesia

²Universitas Bosowa Makassar

³Universitas Muslim Indonesia

⁴STIA YAPPI Makassar

⁵Universitas Muhammadiyah Makassar

⁶STIE AMKOP Makassar

*Email korespondensi: misliamustamir1963@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter anak sejak dini memainkan peran kunci dalam membentuk individu yang memiliki nilai-nilai positif, sikap yang baik, dan kemampuan untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan sosial. Kegiatan penyuluhan dilakukan di desa Sampulungan Kabupaten Takalar pada bulan Oktober 2023. Tahapan kegiatan terbagi atas tahapan persentasi materi, sesi tanya jawab dan terakhir adalah sesi evaluasi. Penyuluhan pendidikan karakter anak sejak dini adalah suatu upaya untuk memberikan informasi, pemahaman, dan bimbingan kepada orang tua, guru, serta masyarakat umum mengenai pentingnya membentuk moral dan akhlak anak sejak usia dini.

Kata kunci: *Penyuluhan, Pendidikan Karakter Anak, Moral, Akhlak*

Article Info

Received date: 10 November 2023

Revised date: 20 November 2023

Accepted date: 27 November 2023

PENDAHULUAN

Dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia dan memperjuangkan eksistensi peradaban bangsa yang kokoh, penting untuk membangun pendidikan karakter bangsa. Di dalam prioritas pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) di antaranya adalah mewujudkan masyarakat yang memiliki akhlak mulia, moral, etika, budaya, dan juga memiliki tata krama berdasarkan falsafah Pancasila. Salah satu cara agar tujuan terwujudnya masyarakat yang demikian adalah dengan cara memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan. Pendidikan ini bukan hanya di bangku sekolah, tetapi mulai dari keluarga sampai masyarakat. (Widodo, 2021)

Pendidikan yang dibutuhkan anak tidak hanya membaca, menulis, dan berhitung. Pendidikan karakter juga dibutuhkan sebagai bekal untuk membentuk kepribadian anak hingga ia beranjak dewasa dan hidup di masyarakat. Pendidikan karakter anak sejak dini memiliki latar belakang yang sangat penting karena membentuk dasar perkembangan pribadi dan sosial anak. Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitikberatkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, atau benar atau salah (Purwanti & Haerudin, 2020). Berikut adalah beberapa latar belakang pentingnya pendidikan karakter anak sejak dini yaitu: pembentukan nilai-nilai positif, membentuk kepribadian positif, menumbuhkan empati dan keterlibatan sosial, mengurangi tingkat kekerasan dan konflik, persiapan untuk masa depan, kontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik, meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong pembentukan etika dan moral, pencegahan perilaku negatif.

Melalui pendidikan karakter sejak dini, dapat diharapkan bahwa anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang berintegritas, peduli, dan mampu berkontribusi positif pada masyarakat. Ini memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan pribadi dan sosial mereka di masa depan.

Dalam dunia pendidikan, keteladanan merupakan cara paling efektif yang sangat berpengaruh terhadap anak, baik secara pribadi maupun dalam sosial kemasyarakatan. Hal itu karena seorang pendidik merupakan contoh nyata dalam pandangan anak. Contoh yang baik itulah yang akan ditiru oleh anak didik dalam perilaku dan akhlak, baik itu ia sadari maupun tidak. Bahkan dapat meresap dan mempengaruhi menjadi watak dalam diri mereka. (Suhono & Utama, 2017)

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, banyak orangtua yang mengabaikan pendidikan karakter bagi anak-anaknya. Menurut Munif Chatib yang dikutip oleh (Tri Ramdhani et al., 2017) bahwa tuntutan zaman menyebabkan para orangtua cenderung memberi perhatian lebih pada pendidikan fisik dan intelijen saja. Bahkan saat ini tidak jarang kita menemui orang tua yang memberi keluasaan anaknya menggunakan *handphone* tanpa diawasi. Sehingga banyak kita temukan efek samping dari ketergantungan main *handphone*.

Kegiatan penyuluhan pendidikan karakter anak sejak dini di desa Sampulungan Kabupaten Takalar adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan kepada peserta akan pentingnya pendidikan karakter sejak dini dalam membentuk moral dan akhlak anak.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di desa Sampulungan Kabupaten Takalar pada bulan Oktober 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ada 3 tahap yakni : pada tahap pertama yaitu penyuluhan, maka penyajian materinya ditempuh dengan metode persentasi menggunakan *power point* dan metode ceramah. Para peserta diberi pengetahuan dasar mengenai pendidikan karakter anak sejak dini (Mariana et al., 2021). Serta peserta diberi penyuluhan dan metode mengenai pentingnya memiliki pengetahuan dalam memberikan pendidikan karakter terhadap anak. Pada tahap kedua yaitu FGD, membuka kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang disajikan. Sehingga dari tim pendamping, memberikan solusi atas kendala yang di hadapi para peserta. Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta setelah kegiatan penyuluhan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Observasi

Agar terlaksananya kegiatan abdimas ini, maka langkah yang dilakukan adalah observasi ke desa Sampulungan Kabupaten Takalar. Hal ini untuk menelusuri dan mencari informasi awal terkait situasi dan kondisi mitra. Selanjutnya, tim abdimas menemui kepala desa Sampulungan untuk meminta izin terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan.

Tahap Pertama

Metode Ceramah atau persentasi

Pada tahap ini, tim abdimas memberikan materi dalam bentuk *power point*. Adapun materi yang disajikan adalah pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Penyuluhan pendidikan karakter anak sejak dini adalah suatu upaya untuk memberikan informasi, pemahaman, dan bimbingan kepada orang tua, serta masyarakat umum mengenai pentingnya membentuk moral dan akhlak anak sejak usia dini. Berikut adalah beberapa strategi dan poin yang dapat diangkat dalam penyuluhan tersebut:

1. Peran Orang Tua dan Keluarga
 - Menekankan peran orang tua sebagai contoh utama bagi anak-anak dalam hal moral dan akhlak.
 - Mendorong komunikasi terbuka antara orang tua dan anak untuk mendiskusikan nilai-nilai moral dan akhlak yang diinginkan.
2. Pentingnya Nilai-Nilai Utama:
 - Mengidentifikasi nilai-nilai utama seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan empati yang ingin ditanamkan pada anak-anak.
 - Memberikan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai tersebut dan bagaimana nilai-nilai tersebut mencerminkan akhlak yang baik.
3. Menggunakan Cerita dan Contoh Konkret:
 - Menggunakan cerita-cerita, dongeng, atau kisah-kisah yang dapat memberikan contoh konkret mengenai penerapan nilai-nilai moral dan akhlak.
 - Mengaitkan cerita-cerita tersebut dengan situasi kehidupan sehari-hari anak-anak.

4. Pendekatan Bermain dan Aktivitas Kreatif:
 - Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan bermain dan aktivitas kreatif, seperti permainan peran, lukisan, atau bermain peran dengan boneka.
 - Menunjukkan bahwa pembelajaran nilai-nilai karakter bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan.
5. Penggunaan Teknologi dengan Bijak:
 - Memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi (komputer, internet, gadget) secara bijak dan etis.
 - Mengajarkan anak-anak untuk menghormati privasi orang lain dan menghindari konten yang tidak sesuai.
6. Pentingnya Etika Berkomunikasi:
 - Memberikan arahan tentang bagaimana berkomunikasi dengan baik dan hormat kepada orang lain.
 - Mendukung kemampuan anak-anak dalam mengekspresikan pendapat mereka dengan cara yang sopan dan efektif.
7. Mendorong Kemandirian dan Tanggung Jawab:
 - Memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan usia anak untuk membantu mereka mengembangkan rasa kemandirian dan tanggung jawab.
 - Menekankan pentingnya menjaga komitmen dan janji yang telah dibuat.
8. Melibatkan Komunitas Sekitar:
 - Mendorong partisipasi orang tua, guru, dan masyarakat dalam memberikan contoh positif dan mendukung pembentukan karakter anak-anak.
 - Mengadakan kegiatan sosial atau proyek bersama yang dapat memperkuat nilai-nilai moral.
9. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - Menjelaskan pentingnya evaluasi secara berkala terhadap perkembangan moral dan akhlak anak-anak.
 - Memberikan umpan balik positif dan memberikan dorongan untuk terus meningkatkan diri.



Gambar 1 Penyuluhan Pendidikan Karakter Anak

Dengan pendekatan yang holistik dan melibatkan berbagai aspek kehidupan anak, penyuluhan pendidikan karakter anak sejak dini dapat menjadi instrumen efektif dalam membentuk moral dan akhlak yang kuat pada generasi mendatang.

Tahap Kedua**Diskusi/Tanya Jawab**

Pada sesi ini, tim abdimas memberi kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait metode ataupun masalah yang mereka hadapi terkait pendidikan karakter anak.

Tahap Ketiga**Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini, tim abdimas memberikan lembar kuisioner yang dibagikan kepada peserta untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan pasca kegiatan penyuluhan. Hasil dari kuisioner menunjukkan bahwa 80% peserta memahami metode mendidik anak, 63% peserta masih memiliki masalah dalam memberikan pendidikan karakter terhadap anak, 91% peserta berharap kegiatan penyuluhan lebih sering di laksanakan untuk menambah pengetahuan orang tua dalam memberikan pendidikan karakter terhadap anak.

SIMPULAN

Penyuluhan Pendidikan Karakter Sejak dini dalam membentuk moral dan akhlak anak sangatlah penting. Penyuluhan pendidikan karakter anak sejak dini adalah suatu upaya untuk memberikan informasi, pemahaman, dan bimbingan kepada orang tua, guru, serta masyarakat umum mengenai pentingnya membentuk moral dan akhlak anak sejak usia dini. Pendidikan karakter bagi orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan anak-anak. Diharapkan kegiatan penyuluhan seperti ini bisa berlanjut menjadi kegiatan pendampingan atau pelatihan pendidikan karakter anak.

REFERENSI

- Mariana, L., Yuliani, N. F., Rachman, S., Indarwati, I., & Siswanto, A. (2021). Pemberian motivasi entrepreneurship bagi ibu-ibu rumah tangga Desa Mandalle Kabupaten Gowa. *Jurnal IPMAS*, 1(1), 30–36.
- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>
- Suhono, & Utama, F. (2017). KETELADANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(3). <https://doi.org/10.25217/ji.v2i1.123>
- Tri Ramdhani, M., dan Hunainah, S., Muhammadiyah Palangkaraya Jl RTA Milono Km, U., Raya, P., & Tengah, K. (2017). Penyuluhan Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Dalam Membangun Moral Dan Akhlak Anak. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 118–126. <https://doi.org/10.33084/PENGABDIANMU.V2I2.65>
- Widodo, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(5), 1–23.